

**PERAN PENDIDIKAN RANAH AFEKTIF MELALUI KITAB AYYUHA
AL-WALAD KARYA IMAM AL-GHAZALI DALAM MEMBINA
RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Adip Mu'ammar Habibi

NIM. 11410048

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adip Mu'ammor Habibi

NIM : 11410160

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta 29 September 2015

Yang menyatakan,



Adip Mu'ammor Habibi
NIM. 11410048



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Adip Mu'ammor Habibi

Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Adip Mu'ammor Habibi
NIM	: 11410048
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peran Pendidikan Ranah Afektif Melalui Kitab <i>Ayyuha Al-Walad</i> Karya Imam Al-Ghazali Dalam Membina Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 September 2015
Pembimbing,

Dr. Mahmud Arif, MAg.
NIP. 19720419 199703 1 003

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/207/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN PENDIDIKAN RANAH AFEKTIF MELALUI KITAB *AYYUHA AL-WALAD*
KARYA IMAM AL-GHAZALI DALAM MEMBINA RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH DINIYAH
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adip Mu'ammar Habibi

NIM : 11410048

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 13 Oktober 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Pengaji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Pengaji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 10 NOV 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

اذالفتی حسب اعتقاده رفع # وكل من لم یعتقد لم ینتفع¹

*Artinya : "Karena kemuliaan seorang pemuda
diukur dari tekatnya # Barang siapa
tidak mempunyai keyakinan(tekat) maka
tidak akan meraih keberhasilan"*

" (MUQADDIMAH NADHOM AL-IMRITY)



¹ Syarifudin Yahya *al-Imrity*, *Muqaddimah* 250 Nadhom Ilmu Nahwu al-imrity.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Ku Persembahkan untuk
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

Adip Mu'ammar Habibi. *Peran Pendidikan Ranah Afektif Melalui Kitab Ayyuha al-Walad Karya Imam Al-Ghazali Dalam Membina Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagege Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaja Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kemerosotan moral generasi muda yang jelas terlihat pada negara indonesia yang mayoritas penduduknya muslim, sehingga perilaku terpuji khas Indonesia yang menjadi jatidiri bangsa mulai terkikis. Hal itu berbalik dengan keadaan generasi muda pesantren, yang memiliki *akhlaq al-karimah*, taat kepada guru, hormat kepada teman, serta taat beribadah yang tentunya sangat berbeda dengan kejadian yang terjadi di instansi non pesantren seperti penulis singgung diatas. Oleh karena itu betapa pentingnya mengkaji bagaimana pendidikan di Pesantren khususnya berkaitan dengan moral, akhlaq dan rasa agama yang secara umum tercakup dalam ranah afektif untuk dijadikan referensi pada dunia pendidikan secara luas. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana proses pembelajaran kitab dan aktualisasinya pada kehidupan sehari-hari santri serta bagaimana perannya dalam membina religiusitas Santri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah warga Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede yang meliputi Guru/ustadz pengampu, Waka Kurikulum, Pengurus harian Pondok Pesantren, dan santri kelas 2 awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data meliputi uji validitas dan reliabilitas yaitu dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi yaitu membandingkan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model siklus interaktif yaitu melalui alur proses reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: Pendidikan afektif menurut al-Ghazali dalam kitab Ayyuha al-Walad di Madrasah Diniyah Nurul Ummah diimplementasikan dengan : Pertama, tujuan pendidikan telah diimplementasikan dengan baik meskipun ditambah dengan satu aspek yang tidak ada kaitannya dengan tujuan pendidikan dalam kitab. Kedua, materi pelajaran diimplementasikan dengan baik dan menyeluruh. Ketiga, metode al-wushu *ila-Allah* telah diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari pesantren. Sementara itu perkembangan *religiusitas* santri berdasarkan standar *religiusitas* dalam kitab adalah : Dalam aspek individu yang *Sufistik*, pendidikan ini cukup berpengaruh untuk menumbuhkan budi pekerti luhur dan santri yang berjiwa inklusif, namun belum berpengaruh pada keistiqomahan dalam beribadah. Dalam aspek peribadatan, pendidikan ini menambah keimanan santri dan kesadaran pelaksanaan ibadah, namun belum signifikan dalam praktek pelaksanaannya. Dalam aspek tawakal, santri masih mencoba untuk konsisten dalam bertawakal. Selain itu juga ada santri yang mencoba mengkritisi konsep tawakal dalam Kitab Ayyuha al-Walad. Dalam aspek ikhlas, santri masih mencoba untuk menjadi individu yang menyandarkan amal perbuatannya kepada Allah SWT dan mereka menyatakan belum mampu untuk menjadi individu yang tidak ingin dilihat orang lain dan tidak marah ketika dihina orang lain.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهٖ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat lapangan tentang peran pendidikan ranah afektif melalui kitab Ayyuha *al-Walad* karya Imam al-Ghazali dalam membina religiusitas Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Bapak Drs. Moh Fuad, M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda H.Roziqin dan Ibunda Siti Muslikhah,Spd.I kedua orang tua yang tak pernah lupa dan selalu ikhlas membimbing serta mendoakan penulis.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Bapak K.H Ahmad Zabidi Marzuki, L.c dan Ibu Ny. Hj. Barokah Nawawi yang tak henti-hentinya memberikan doa dan mau'idhohnya kepada penulis. Mudah-mudahan Allah senantiasa melimpahkan rahmat kepada beliau.
8. Bapak Muh.Fuad, A.Md. S.Kom., selaku kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah dan Bapak Huda,S.Hum, selaku sekertaris MADIN Nurul Ummah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MADIN Nurul Ummah.
9. Bapak Abdul Habib, M.Pd.I., selaku guru Mata Pelajaran Ayyuha al-Walad MADIN Nurul Ummah, seluruh guru/Ustadz, karyawan, serta siswa-siswi kelas 2 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
10. Kakak dan Adik penulis yang selalu menyemangati dan mendukung langkah penulis.
11. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah yang selalu mengarahkan penulis untuk menjadi lebih baik.

13. Sahabat dan teman-teman penulis di Pondok Pesantren Nurul Ummah yang selalu menemani dan memberi nasihat kepada penulis di saat lalai.
14. Teman-teman PAI angkatan 2011 yang tetap semangat
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 29 September 2015

Penulis



Adip Mu'ammar Habibi
NIM. 11410048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA DAN BIOGRAFI IMAM AL-GHAZALI.....	27
A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya.....	28
C. Biografi Pendiri dan Pengasuh	32
D. Visi dan Misi	35
E. Kegiatan Belajar Mengajar.....	36
F. Kurikulum Madrasah DInyah.....	38
G. Data Santri	40
H. Sarana dan Prasarana.....	41
I. Biografi Imam Al-Ghazali.....	44
J. Kehidupan Keilmuan Al-Ghazali.....	45

BAB III	:	Konsep Pendidikan Ranah Afektif Dalam Kitab Ayyuha <i>al-Walad</i> ...	48
1.		Tujuan Pendidikan.....	48
2.		Materi	49
3.		Metode.....	55
Implementasi Pendidikan Ranah Afektif di Madrasah Diniyah Nurul Ummah.....			57
1.		Ditinjau dari Tujuanya.....	57
2.		Aplikasi Materi Pembelajaran.....	59
3.		Penerapan Metode.....	83
Peran Pendidikan Ranah Afektif melalui Kitab Ayyuha <i>al-Walad</i> dalam Membina Religiusitas Santri.....			89
BAB IV			102
:			102
PENUTUP.....			102
A.		Kesimpulan.....	102
B.		Saran-saran	104
C.		Kata Penutup	105
DAFTAR PUSTAKA			106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....			108

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------|--------------------------------------|
| Lampiran I | : Pedoman Pengumpulan Data |
| Lampiran II | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran III | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran IV | : Kurikulum Madin |
| Lampiran V | : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY |
| Lampiran VI | : Surat Izin Penelitian Sekolah |
| Lampiran VII | : Surat Keterangan Gubernur DIY |
| Lampiran VIII | : Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran IX | : Sertifikat PPL 1 |
| Lampiran X | : Sertifikat PPL-KKN Integratif |
| Lampiran XI | : Sertifikat TOEC |
| Lampiran XII | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran XIII | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XIV | : Curriculum Vitae |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena kemerosotan moral di negara yang mayoritas penduduknya muslim sangat jelas terlihat, indikator itu dapat kita amati dalam kehidupan sehari-hari seperti pergaulan bebas yang bahkan berujung pada *free sex*, tindakan kriminal dan kejahatan yang meningkat, kekerasan, penganiayaan, pembunuhan, korupsi, manipulasi, penipuan, serta perilaku tidak terpuji lainnya, sehingga sifat-sifat terpuji seperti rendah hati, toleransi, kejujuran, kesetiaan, kepedulian, saling bantu, kepekaan sosial, dan tenggang rasa yang telah menjadi jatidiri bangsa selama berabad-abad lamanya menjadi barang langka.¹

Penyimpangan dan degradasi akhlak yang terjadi pada kebanyakan manusia terjadi karena rendahnya iman seseorang, lingkungan yang buruk, serta gencaranya media sehingga infomasi apapun dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat tanpa ada filter yang paten. Selain itu, mereka juga dibesarkan dalam iklim tarbiyah yang buruk. Oleh karena itu, betapa kita membutuhkan pendidikan yang dapat membawa kita dan anak cucu kita ke puncak ketinggian akhlak yang menebarkan kebahagiaan dan ketentraman.²

Keberagamaan atau religiusitas lebih melihat aspek yang ada didalam lubuk hati nurani dan sikap personal yang sedikit banyak misteri bagi orang

¹ Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al quran*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 13.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMU* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2002), hal. 4.

lain, karena menapaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas kedalam pribadi manusia. Sesuatu yang diharapkan dari anak-anak kita adalah bagaimana mereka menjadi abdi-abdi Allah yang beragama serta menjadi orang yang mendalam cita rasa religiusnya.³

Sementara itu, proses pendidikan sesungguhnya telah berlangsung semenjak bayi manusia dilahirkan kedunia. Semenjak seseorang dilahirkan, telah tersentuh pendidikan yang diberikan oleh orangtuanya. Sederhananya, apapun pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak yang dilahirkannya, pastilah terjadi transfer nilai pada pendidikan anak tersebut. Kita mempercayai manusia tertua di dunia ini adalah Adam dan Hawa yang oleh sang pencipta diturunkan dari surga ke dunia ini. semenjak Adam dan Hawa, proses pendidikan sudah berlangsung pada manusia. Suatu pengecualian, pendidikan yang diterima Adam dan Hawa tersebut langsung dari sang pencipta yang telah menurunkan keduanya ke dunia⁴

Memang kebanyakan orang masih menganggap mudah terhadap hal mendidik. Kebanyakan orang tua mendidik anak-anaknya hanya dengan pengalaman-pengalaman praktisnya saja. Mereka banyak meniru kebiasaan nenek moyangnya yang belum tentu benar dan baik, mereka beraggapan bahwa kepandaian mendidik akan dengan sendirinya dipunyai setiap orang dari pergaulannya dengan anak. Mereka berpendapat bahwa setiap situasi akan

³ Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 288.

⁴ Atmaja Purwa Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Arruz media, 2011), hal.13.

mendapatkan perbuatan dan tindakan yang tepat jadi mereka berkehendak dan bekerja secara intuitif belaka atau kurang mempelajari dan menyelidiki hal mendidik secara ilmu pengetahuan dan teoritis.⁵

Pendidikan dapat dianalogikan dengan pekerjaan tukang kebun yang memelihara tanaman-tanamannya. Ia menanam tanamannya di tempat yang telah digemburkan. Tanaman itu tumbuh sendiri, ada yang kurus ada pula yang subur, ada yang lekas tinggi ada pula yang berbuah, tetapi ada pula yang pendek dan tidak berbuah, bahkan ada pula yang tidak tumbuh atau mati. Si tukang kebun tidak dapat memaksa tanaman itu agar lekas tinggi atau berbuah, umpamanya dengan menarik-narik batangnya setiap pagi atau menguakkan kuncup bunganya agar lekas mekar.

Tanaman itu tumbuh dengan sendirinya dengan kekuatan dari dalam, dan kekuatan tumbuhnya pun berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Tukang kebun hanya bisa mempengaruhi pertumbuhan tanaman itu dari luar dengan menyiraminya setiap pagi, memberi pupuk, menyemprot, dan membuang ulatnya. Demikian pula seorang pendidik dengan anak didiknya, ia berusaha membimbing dan memimpin pertumbuhan anak, jasmani maupun rohaninya. Keadaan jasmani dan rohani anak tidak dapat berkembang sendiri. Dan perkembangan itu terjadi sesuai dengan tempo dan iramanya sendiri secara tidak sama antara anak satu dengan yang lain.⁶

⁵ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Prakti*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1995), hal. 3.

⁶ *Ibid* . , hal. 4.

Tujuan pendidikan Indonesia tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta peraturan pemerintah yang bertalian dengan pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 Ayat 1 disebutkan pendidikan dasar berujuan untuk meletakkan pendidikan dasar : kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Selanjutnya dalam pasal yang sama, Ayat 2 pada Peraturan Pemerintah itu disebutkan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan: kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sementara tujuan pendidikan menengah kejuruan pada pasal 3 ayat adalah: kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, Mengikuti pendidikan lanjut sesuai kejuruannya.

Terakhir dari PP itu adalah ayat 4 tentang tujuan pendidikan tinggi yang mengatakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang: berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, terampil, mandiri. Mampu menemukan, mengembangkan, dan menerapkan pendidikan sekolah, perguruan tinggi maupun pendidikan nasional sudah mencakup ketiga ranah perkembangan manusia seperti dalam teori-teori pendidikan yaitu: afektif, kognisi dan psikomotor. Disamping itu peserta didik tidak dipaksa mengikuti pendidikan tertentu melainkan diberi kebebasan untuk memilih sendiri sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing.⁷

Seperti telah penulis singgung di atas, masalah moralitas siswa dan remaja dewasa ini sudah menjadi problematika umum dan merupakan pertanyaan yang belum ada jawabanya. Mengapa para siswa, sejak SLTP sudah banyak yang mengkonsumsi narkoba dan obat-obatan lainnya? Mengapa para

⁷ *Ibid.* , hal. 30.

siswa tampak mudah marah dan sangat agresif sehingga gampang tersinggung dan dengan mudahnya terjadi tawuran? Mengapa para siswa dengan mudah bergaul dengan lain jenis tanpa risi dan malu? Dan mengapa para siswa sekarang kurang hormat bahkan tidak hormat pada orang dewasa, bahkan kepada guru dan orangtuanya sendiri?

Pertanyaan-pertanyaan di atas memicu berbagai spekulasi yang perlu diuji kebenarannya. Misalnya, apakah telah terjadi “*mal edukasi*” baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga? atau malah sekolah dan keluarga pada zaman sekarang telah lalai kepada pendidikan moral dan akhlak?

Ada juga yang mempertanyakan diluar lingkup pendidikan yang seolah-olah berasumsi bahwa telah terjadi pendidikan secara benar, tetapi ada sistem lain diluar pendidikan yang menggaggunya. Misalnya pertanyaan berikut: Apakah nilai dan norma pergaulan siswa sekarang ini sudah berubah sehingga nilai yang dibuat oleh negara, masyarakat, keluarga, dan bahkan agama telah menghambat kebebasan mereka, sehingga atura-aturan diabaikan saja⁸? Belum lagi dengan kasus seorang guru besar di salah satu universitas ternama di Makasar yang terkena kasus narkoba yang semakin mencoreng dunia akademik kita.

Apakah kita akan kembali ke zaman sebelum rasulullah saw diutus ke muka bumi? Apakah kita akan menyia-nyiakan perjuangan sang rasul yang telah membawa ummat dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu dan peradaban.

⁸ Syahidi Dkk, *Moral Dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal 3-4.

Kembali 14 abad yang lalu, orang-orang jahiliyah Makah mengumpulkan istri-istri mereka tanpa batas dan tanpa ada aturan yang melarangnya. Mereka mengumpulkan (menikahi) dua orang saudara kandung sekaligus, mereka menikahi istri ayah mereka, hingga al-Quran datang untuk melarang dan meluruskannya.⁹

Timbulnya kasus-kasus tersebut memang tidak semata-mata karena kegagalan PAI di sekolah yang lebih menekankan aspek kognitif, tetapi bagaimana semua itu dapat mendorong serta menggerakkan Guru PAI untuk mencermati kembali dan mencari solusi lewat pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam yang beorientasi pada pendidikan nilai (afektif).¹⁰

Indikator keberhasilan pembelajaran PAI dan budipekerti yang baik adalah mencakup 3 ranah, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik, akan tetapi transformasi pendidikan agama islam pada umumnya baru menyentuh aspek kognitif yaitu sebatas penguasaan materi¹¹.Dengan itu, telah terjadi penyimpangan antara apa yang seharusnya terjadi dengan kondisi *realitas* yang ada, realitas yang berkembang tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional yang mencakup 3 aspek, sedangkan keadaan moral siswa berada dalam taraf yang memprihatinkan.

Ironisnya perhatian dari pemerintah melalui kementerian pendidikan terkait pendidikan afektif seperti kita lihat diatas masih kurang, lantaran

⁹ Shofiyu *al-Rahman al-Mubarikfuri, Arrohiq al-Mahtum*, (Jumhuriyah Misro al arobi : Darul al- Wafa', 2010), hal. 49.

¹⁰ Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam* ..., hal. 168.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum* ..., hal. 4.

orientasi pendidikan kita masih mengutamakan dimensi pengetahuan. Mayoritas praktisi pendidikan berpendapat bahwa apabila ranah kognitif dikembangkan secara benar maka aspek afektif akan ikut berkembang secara positif, padahal asumsi itu merupakan kekeliruan besar.¹²

Hampir seluruh ahli jiwa sepakat bahwa apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan manusia itu bukan hanya terbatas pada kebutuhan makan, minum, pakaian atau kenikmatan-kenikmatan lainnya. Berdasarkan hasil riset dan observasi, mereka berkesimpulan bahwa pada diri manusia terdapat semacam keinginan dan kebutuhan yang bersifat universal. Kebutuhan ini melebihi kebutuhan lainnya bahkan melebihi kebutuhan akan kekuasaan. Keinginan akan kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan kodrat, berupa kebutuhan untuk mencintai dan dicintai Tuhan.¹³

Afektif adalah ranah yang harus diperhatikan untuk memecahkan masalah diatas yang keseluruhan berkaitan dengan perasaan seperti moral, nilai, perasaan, dan sikap. Oleh karena itu, pendidikan afektif harus lebih diperhatikan oleh para praktisi pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam demi terciptanya pendidikan yang seimbang antara kecerdasan dan perasaan. Dari problematika di atas, perlu respon tuntunan konseptual pendidikan dengan cara melakukan kajian secara kritis dan mendalam terhadap khasanah pendidikan Islam klasik.

¹² Juwariyah, *Dasar-dasar pendidikan anak dalam Al quran...*, hal. 14.

¹³ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal 53.

Pondok Pesantren Nurul Ummah yang merupakan pondok pesantren dengan tipe perpaduan antara salaf dan modern memakai kitab Ayyuha *al-Walad* sebagai salah satu kitab pokok untuk mata pelajaran Qiroatu *Al-kitab* yang selain sebagai sarana latihan membaca kitab kuning juga memberi penekanan pada pendidikan afektif. Pendidikan afektif melalui kitab Ayyuha *al-Walad* merupakan salah satu program unggulan di Pesantren Nurul Ummah mengingat pentingnya penanaman akhlak dan moral pada anak usia dini.¹⁴

Berbeda dengan proses pendidikan pada umumnya yang lebih mementingkan aspek kognisi dan mencetak lulusan yang menitikberatkan pada kecerdasan, pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ummah melalui Madrasah Diniyah selain menekankan pada aspek kecerdasan dan ilmu pengetahuan agama, juga menekankan pada pendidikan rasa (afektif) yang pada akhirnya mencetak lulusan yang berpengetahuan agama luas, serta memiliki akhlak yang bagus, rasa agama yang dalam serta tingkat kesalehan yang tinggi.

Kitab ini diajarkan pada santri kelas 2 awaliyah, dimana sebagian besar santri merupakan anak usia remaja, meskipun ada beberapa diantaranya sudah berusia dewasa. Dengan diajarkannya kitab ini pada tingkatan dasar, harapannya adalah penanaman nilai-nilai keislaman, terkhusus pada aspek rasa atau yang biasa kita kenal dengan ranah afektif, sehingga saat mereka tumbuh menjadi dewasa akan menjadi generasi yang berakhlakul karimah, serta menjadi suri tauladan dan pemimpin bangsa yang jujur, amanah, anti korupsi, serta memiliki tingkat kesalehan (religiusitas) yang tinggi.

¹⁴ Hasil Observasi pada tanggal 7 Maret 2015.

Satu hal yang menarik tentang pendidikan di pondok pesantren khususnya di Pondok Pesantren Nurul Ummah adalah sikap dan perilaku santri yang mempunyai *akhlaqu al-karimah*, taat kepada guru, hormat kepada teman dan taat beribadah. Hal tersebut tentunya sangat berbeda dengan kejadian yang terjadi di instansi pendidikan non pesantren, seperti yang sudah diketahui bahwa krisis moral dan akhlak melanda dunia pendidikan seperti penulis singgung diatas.

Oleh karena itu betapa pentingnya mengkaji bagaimana pendidikan di pesantren khususnya berkaitan dengan moral, akhlak dan rasa agama yang secara umum tercakup dalam ranah afektif, sangatlah pantas untuk dijadikan referensi pada dunia pendidikan secara luas.¹⁵ Berangkat dari asumsi dasar tersebut, penulis tertarik menulis skripsi dengan judul “Peran Pendidikan Ranah Afektif melalui Kitab Ayyuha al-Walad Karya Imam al-Ghazali dalam Membina *Religiusitas* Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijoga Yogyakarta.

Figur Imam Ghazali sangat patut diapresiasi dan menjadi objek kajian yang dimaksud. Alasan yang tepat adalah karena gagasan tersebut menjadi bacaan wajib kaum santri sebagai landasan berfikir, bertindak, berperilaku, dan bersikap, sehingga tidak ada salahnya kalau gagasan tersebut dibawa ke dunia

¹⁵ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada tanggal 9 Maret 2015.

yang lebih luas dan kondusif yaitu dunia akademik untuk menjadi bagian dari diskursus keilmuan yang *acceptable* hingga kini.

Kitab Ayyuha *al-Walad* merupakan buah karya imam Al-Ghazali yang berisi nasehat-nasehat sang *hujah al-islam* kepada muridnya yang sedang dalam proses belajar. Walaupun tergolong kitab kecil, namun kitab ini berisi tentang hasanah nasehat-nasehat dan petuah tentang pendidikan akhlak, moral, sikap, dan rasa yang secara umum termasuk dalam ranah afektif. Sehingga akan sangat tepat apabila kita terapkan dalam pendidikan untuk menjawab problematika pendidikan di atas.

B. Rumusan Masalah

Untuk menfokuskan penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pendidikan afektif yang tertuang dalam kitab Ayyuha *al-Walad* menurut al Ghazali?
2. Bagaimana implementasinya di Madrasah Diniyah Nurul Ummah?
3. Sejauhmana peran pendidikan tersebut dalam membina religiusitas santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui konsep pendidikan afektif yang tertuang dalam kitab Ayyuha *al-Walad* menurut al Ghazali.
 - b. Mengetahui implementasinya di Madrasah Diniyah Nurul Ummah

c. Mengatahui peran pendidikan ranah afektif melalui kitab Ayyuha *al-Walad* dalam membina religiusitas santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoretis

- 1) Untuk memperluas pemikiran dalam keilmuan Islam sekaligus mendalami pemahaman nilai-nilai ranah afektif menurut Imam Al Ghazali
- 2) Sumbangan perbaikan dalam pendidikan Islam terkhusus bagi pendidikan nilai (afektif)

b. Praktis

- 1) Sebagai landasan pijak atau rujukan bagi pemerhati masalah pendidikan nilai (afektif).
- 2) Menumbuhkan pemahaman pendidikan moral, nilai, rasa dan sikap dengan menanamkan pendidikan afektif kepada peserta didik agar meningkatkan rasa agama peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis. Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian yang sejenis, akan tetapi pada hal tertentu penelitian ini memiliki perbedaan dan ciri khas sendiri. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah yang terkait dengan

pendidikan afektif, ada beberapa skripsi yang mengangkat tema yang sama, namun memiliki titik persoalan yang berbeda, dintaranya:

1. Skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ayyuha *al-walad* Karya Imam Al-Ghazali” yang ditulis oleh Winarto, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta Tahun 2013.¹⁶ Dalam skripsi ini menjelaskan tentang konsep pendidikan akhlak yang tertuang dalam kitab Ayyuha *al-Walad*. Jenis skripsi ini merupakan literatur sehingga menggali nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Ayyuha *al-Walad* dan relevansinya dengan pendidikan sekarang. Hal tersebut berbeda dengan skripsi yang akan penulis susun yang menekankan pada pelaksanaan pendidikan afektif melalui kitab Ayyuha *al-Walad* dan perannya terhadap religiusitas.
2. Skripsi dengan judul ‘Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta’lim *al-Muta’lim* dan Ayyuha *al-Walad* serta relevansinya terhadap pendidikan Islam” yang ditulis oleh Zeni Mufida, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta Tahun 2013.¹⁷ Dalam skripsi ini menjelaskan tentang nilai pendidikan karakter dalam kedua kitab tersebut serta relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini merupakan jenis penelitian literature-kualitatif sehingga seperti skripsi nomor satu yang lebih

¹⁶ Winarto, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ayyuha *al-walad* karya imam Al Ghazali, *Skripsi*”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga, 2013.

¹⁷ Zeni Mufida, “Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta’lim *Muta’lim* dan Ayyuha *al-walad* serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga. 2013.

menekankan pada penggalian nilai-nilai yang terkandung dalam kitab, sementara skripsi yang akan penulis susun adalah pelaksanaan pendidikannya.

3. Skripsi dengan judul “Pembelajaran Ranah Afektif Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta”, yang ditulis oleh Adawiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta Tahun 2013¹⁸. Dalam skripsi ini, penulis menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam yang di tekankan pada ranah afektif, sehingga pokok penelitiannya adalah proses pembelajaran yang menitikberatkan aspek afektif. Jenis skripsi ini adalah kualitatif-lapangan. Skripsi ini hampir sama dengan skripsi yang akan penulis susun hanya perbedaannya adalah penulis meitikberatkan pada pendidikan dan melalui kitab Ayyuha *al-Walad*.
4. Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Intensitas Membaca Rubrik Keislaman dengan Religiusitas Karyawan PG. Madukismo Kecamatan Kasihan Bantul” yang ditulis oleh Danar Widiyani, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta Tahun 2013¹⁹. Skripsi ini membahas tentang bagaimana religiusitas atau tingkat keshalehan karyawan setelah membaca rubrik keislaman. Skripsi ini dibahas secara kuantitatif berdasarkan angka-angka seberapa tinggi religiusitas karyawan. Berbeda dengan skripsi yang akan

¹⁸ Adawiyati, “Pembelajaran Ranah Afektif Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Yogyakarta”,*Skripsi*, Faultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.

¹⁹ Danar Widiyani, “Hubungan Antara Tingkat Intensitas Membaca Rubrik Keislaman dengan Religiusitas Karyawan PG. Madukismo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul”,*Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

penulis susun dimana hanya akan menyinggung peran pendidikan ranah afektif dalam membina religiusitas, tidak mengukur tingkat religiusitas.

Karya-karya di atas sebagaimana disebutkan memberikan gambaran bahwa peta penelitian ini menjadi *urgen* dengan alasan tidak adanya penelitian yang memfokuskan tentang Peran Pendidikan Ranah Afektif melalui Kitab Ayyuha *al-Walad* Karya Imam Al-Gazali dalam Membina Religiusitas santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede.

E. Landasan Teori

Ada beberapa istilah dalam penelitian ini yang perlu diperjelas guna menyatukan persepsi antara satu kata dengan kata lain sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Pendidikan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Mortimer J. Adler yang dikutip Maragustam Siregar pendidikan adalah proses dengan nama semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh yang dapat dipengaruhi pembiasaan dan

diserupakan dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik.²⁰ Sedang menurut Al-Abrasyi, pendidikan adalah usaha untuk mempersiapkan seseorang dapat hidup sempurna, bahagia, cinta tanah air, kuat jasmani sempurna budi pekertinya, sistem dalam berpikirnya, halus jiwanya, professional dalam kerja, menolong orang lain, bagus ungkapan tulisan dan perkataannya dan bagus bekerja dengan tangannya sendiri.²¹

2. Pendidikan Afektif

Dalam sebuah teori klasik yaitu *Classical conditioning theory*, memandang bahwa belajar adalah perubahan perilaku. Belajar pada prinsipnya mengikuti suatu hukum yang sama untuk semua manusia, bahkan semua makhluk hidup. Meskipun diakui ada makhluk hidup yang dapat belajar lebih baik dari makhluk hidup yang lain. Teory ini dikembangkan melalui observasi terhadap perilaku belajar yang tampak (*observable behavior*). Pencetus teori ini ialah Ivan P. Pavlove.

Demikianlah menurut teori *conditioning*, belajar merupakan sebuah proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat yang kemudian menimbulkan reaksi. Untuk membuat seseorang itu belajar harusnya kita membuat syarat-syarat tertentu, yang terpenting dalam teori ini adalah

²⁰ Mortimer J. Adler dalam Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2010), hal. 36.

²¹ Al Abrasi dalam Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010) , hal. 36 .

latihan-latihan yang kontinu. Yang diutamakan dalam teori ini adalah hal belajar yang terjadi secara otomatis.²²

Pavlove seorang berkebangsaan Rusia.Ia memberi daging secara periodik pada anjing yang didahului dengan membunyikan bel. Setiap kali daging akan diberikan bel dibunyikan terlebih dahulu. Setelah beberapa lama setiap kali bel dibunyikan anjing mengeluarkan air liur.Ketika bel dibunyikan tanpa membunyikan bel anjing juga mengeluarkan air liur.Kesimpulanya ialah, anjing mampu menghubungkan bunyi bel dengan daging ketika mendengar bunyi bel, anjing membayangkan datangnya daging sehingga air liurnya keluar. Proses keluarnya air liur seperti itu disebut belajar.

Penelitian hewan dan manusia menunjukkan dampak-dampak nyata lingkungan yang telah memicu dan merangsang selama usia masa kecil melakukan studi tentang pelembagaan anak di Iran terhadap dua lingkungan yang berbeda. Satu lingkungan yang tidak cukup mengalami rangsangan dan yang kedua adalah lingkungan masyarakat yang lain yang memiliki cukup rangsangan.²³

Ternyata bahwa anak-anak yang hidup di lingkungan yang kurang mengalami rangsangan mendapat hambatan-hambatan dalam perkembangan

²² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosa Indah, 1990), hal 91.

²³ Imam Churmain, *Pendekatan-Pendekatan Altenatif Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 2.

intelektual dan fisik. Sedangkan anak-anak yang tumbuh dalam tempat yang penuh rangsangan mampu berkembang secara normal.²⁴

3. Ranah Afektif

Kata afektif berasal dari bahasa inggris *affective*. Wagnalls menyebutkan bahwa *affective is pertaining to or exciting affective*.²⁵ Affect berarti kasih sayang, kesayangan, cinta, perasaan, emosi, suasana hati, dan temperamen.²⁶ Dalam istilah psikologi, affect yang berasal dari istilah asing tersebut kemudian diindonesiakan menjadi afek.²⁷ Kata afek mendapatkan akhiran *-if* sehingga mengubah kata menjadi kata afektif. Menurut bahasa, afektf berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan perasaan, perasaan mempengaruhi keadaan penyakit. Sedangkan menurut istilah psikologi afektif berarti perasaan, keadaan jiwa dan emosi suatu objek atau perseorangan sebagai pengaruh yang kuat pada dirinya.²⁸

Reigeluth menawarkan sebuah model konseptual tentang domain afektif disertai dengan enam dimensi dan tiga komponennya, sebagaimana tampak dalam tabel berikut:²⁹

²⁴ *Ibid.* , hal. 3.

²⁵ Wagnals, *New College Dictionay*, (New York: De Funk Company, 1956), hal. 20.

²⁶ JP.Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2006), hal. 13.

²⁷ Effendi.,S, *Daftar Istilah Psikologi: Asing Indonesia-Indonesia Asing*,(Jakarta Pusat: DEPDIKBUT, 1978), hal. 1.

²⁸ Budiarto, *Kamus Psikologi*, (Semarang: Dahara Prize, 1987), hal. 18.

²⁹ Religeluth dalam Luk-Luk Nur Mufidah, “Pendidika Afektif Dan Implikasinya Terhadap Model dan Desain Pembelajaran”, dalam *Jurnal Pendidikan, Tadris*.Vol. 4.2009 , hal. 266.

Dimensi	Komponen komponen Pembelajaran Nilai		
	Pengetahuan	Keterampilan	Tingkah Laku
Perkembangan Emosional	Pengetahuan bahwa orang lain mengalami emosi yang sama dengan kamu seperti senang dan marah	Mengenal emosi, mengontrol emosi seseorang	Saya ingin bahagia dan tidak suka marah
Perkembangan Moral	Memahami aturan-aturan moral dan estetika kesopanan seperti kepedulian, keadilan, dan kesamaan	Keterampilan mengendalikan moral . keterampilan memecah kan masalah dalam keilmuan dan moral	Saya ingin jujur. Saya ingin memiliki standar etis
Perkembangan Sosial	Pemahaman tentang dinamika kelompok, ide-ide demokratis, seperti peran seorang fasilitator	Keterampilan sosial yang meliputi keterampilan interpretasi interpersonal	Saya ingin berinteraksi secara positif dengan orang lain. Saya menentang perselisihan faham berkelahi
Perkembangan Spiritual	Pengetahuan tentang persepsi agamis tentang dunia agama	Keterampilan untuk merenungi dirinya sendiri. Serta keterampilan untuk menyayangi sesama	Saya ingin kehidupan agamis. Saya ingin menjadi ahli ibadah untuk membangun hubungan dengan Tuhan

Perkembangan Estetika	Memahami hubungan ilmu keindahan, seperti hubungan antara nilai seseorang dengan penilaian	Keterampilan menilai kualitas keindahan. Keterampilan menggeneralisasi kan kreasi-kreasi keindahan	Saya ingin berada di lingkungan segala sesuatu yang indah. Saya kagum dengan teori elegan
-----------------------	--	--	---

Kegiatan afektif berkenaan dengan penghayatan perasaan, sikap, moral dan nilai-nilai.³⁰ Pada dasarnya, penilaian perubahan tingkah laku seluruh ranah dalam psikologi khususnya ranah afektif sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu bersifat tidak dapat diraba. Oleh karena itu yang dapat dilakukan guru dalam hal ini hanyalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta rasa maupun karsa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator.³¹

4. Kitab Ayyuha *al-Walad*

Kitab Ayyuha *al-Walad* merupakan buah karya imam Al Ghazali yang berisi nasehat-nasehat sang *Hujatual-Islam* kepada muridnya yang sedang dalam proses belajar. Walaupun tergolong kitab kecil, namun kitab ini berisi hasanah nasehat-nasehat dan petuah tentang pendidikan akhlak, moral, sikap, dan rasa yang secara umum termasuk dalam ranah afektif.

³⁰ Nana Syaodih Sukmasinata, *Landasan Psikologi Psosies Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) hal. 40.

³¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya) hal. 193.

Kitab ini juga dikenal dengan *al-Risalah al-walidiyah*. Kitab ini merupakan buah karya Imam al-Ghazali yang aslinya ditulis dalam bahasa Persia yang kemudian diterjemahkan dalam berbagai bahasa. Kitab ini ditulis untuk membalas sepucuk surat yang telah dikirim oleh salah seorang murid beliau dengan harapan bahwa al-Ghazali dapat membalasnya dan memberi nasihat pada dirinya. Al-Ghazali dengan tulus ikhlas membalasnya dan memasukkan beberapa saran yang cukup berguna untuk muridnya dan juga untuk kita.³²

5. Religiusitas

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Religiusitas merupakan pengabdian seseorang terhadap agamanya atau kadar kesalehan seseorang terhadap agamanya. Agama adalah panduan, pedoman tentang aturan-aturan hidup. Orang yang beragama adalah orang yang meyakini suatu hal yang dianggap sebagai hal yang sakral, yaitu Tuhan.³³ Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual keagamaan, tetapi juga ketika melakukan hal lain yang didorong oleh kekuatan *supranatural*, dan bukan hanya aktivitas yang tampak dilihat dengan mata tetapi juga aktivitas yang tak tampak yang terjadi di dalam hati.

³² *Http: Iemerhadja.wordpress*

³³ Khairunnas Rajab, *Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012), hal. 5.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada peran pendidikan ranah afektif melalui kitab *Ayyuha al-Walad* karya imam al-Ghazali dalam membina religiusitas santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah. Untuk itu, dalam pengambilan data penulis menggunakan metode kualitatif maka penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian langsung kelapangan (*field research*). Data diperoleh dari gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif interaktif, dimana merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya dan digali langsung dari sumbernya.³⁴ Yaitu peran pendidikan afektif melalui kitab *Ayyuha al-Walad* karya imam al-Ghazali dalam membina religiusitas santri Madrasah Diniyah secara natural dengan mengumpulkan data-data secara langsung dari objek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendidikan nilai yaitu meneliti internalisasi nilai afektif dalam kitab *Ayyuha al-walad* dalam diri santri dan bagaimana perkembangan kemampuan afektif santri dalam

³⁴ Nana Syaodih Sumadinata, *metode penelitian pendidikan*, hal...,

kehidupan sehari-hari serta perannya dalam perkembangan *religiusitas* santri.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah santri kelas 2 awaliyah yang telah mengikuti pembelajaran kitab Ayyuha *al-Walad* selama 8 bulan dan selama itu pula mengikuti pendidikan ranah afektif di pesantren.
- b. Data sekunder, adalah segala sesuatu yang terlibat di dalam pendidikan ranah afektif. Diantaranya para ustaz, staf dan pengurus.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan objektif sesuai dengan jenis penelitian maka digunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti pengumpulan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif data tidak akan diperoleh dibelakang meja tetapi harus terjun ke

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Rineka Cipta), 1991, hal. 14.

lapangan.³⁶ Pengguna metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang gambaran praktik pelaksanaan pendidikan afektif yang dilakukan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah, letak geografis keagamaan peserta didik, dan keadaan psikologis peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapat dari observasi dengan kuisioner, oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan, pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan tentang suatu gejala, fakta dan realita.³⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam kepada pihak yang terkait sesuai kebutuhan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkip buku, surat kabar, prasasti, legger, agenda, dan lainnya.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data administrasi seperti daftar nama peserta didik, susunan kepengurusan, dan sumber data lain yang dianggap penting.

4. Sampel

Sampel bagi penelitian kualitatif bersifat *purposive* artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, sampel pada jenis penelitian ini tidak

³⁶ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana, 2010), hal. 112.

³⁷ *Ibid.* , hal. 116.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , hal. 202.

menekankan pada jumlah keterwakilan tetapi pada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan. Sampel yang jumlahnya banyak tidak akan berarti jika informasi yang diperoleh tidak berkualitas dan tidak kredibel. Sampel yang hanya jumlahnya banyak hanya akan menyebabkan informasi tumpang tindih. Patokannya adalah:

- a. Jumlahnya kecil kerena dengan jumlah kecil peneliti akan mampu mengumpulkan data yang mendalam.
- b. Jumlahnya biasanya bervariasi dari satu hingga 40, tetapi karena penekanannya adalah informasi yang rinci dan kaya maka jumlah yang besar akan menjadi masalah karena akan terjadi pengulangan informasi.
- c. Jumlah sempel yang banyak biasanya akan memberikan informasi yang *redundant*.³⁹

H. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model siklus interaktif yaitu :

- a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi.

³⁹ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* , hal. 117.

b. Model Data

Model data adalah pendefinisian model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dari model data dalam penelitian ini adalah teks *naratif*.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses dimana setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mencatat pola-pola, penjelasan dan konfigurasi. Kemudian peneliti menyimpulkan data-data yang diperoleh dilapangan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian tengah atau bagian inti berisi tentang uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan.

Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, karena skripsi ini berisi tentang proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan maka akan terlebih dahulu dipaparkan profil Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede.

Bab III adalah bab inti, pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian peran pendidikan ranah afektif melalui kitab Ayyuha *al-Walad* karya imam al-Ghazali dalam membina religiusitas santri.

Bab VI, bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan berisi peran pendidikan ranah afektif dalam membina religiusitas santri.

Terakhir, bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pendidikan ranah afektif melalui kitab Ayyuha *al-walad* di Madrasah Diniyah Nurul Ummah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan afektif menurut Imam al-Ghazali dalam kitab Ayyuha *al-Walad* dan implementasinya di Madrasah Diniyah Nurul Ummah:
 - a. Tujuan
 - 1) Keyakinan dan keimanan yang benar/shohih bukan bid'ah.
 - 2) Taubat *nasuha* dan tidak lagi menjalankan kesalahan.
 - 3) Mencari ridha orang lain/musuh sehingga tidak memiliki kewajiban/tanggungan kepada orang lain.
 - 4) Memiliki kedalaman ilmu syari'at untuk menjalankan perintah Allah yang akan membawa individu kedalam keselamatan akhirat

Implementasi tujuan diatas adalah: Memiliki ilmu syari'at untuk menjalankan perintah Allah diimplementasikan dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, mencari ridha orang lain diimplementasikan dengan perilaku sopan santun, dan taubat *nasuha* yang diimplementasikan dengan selalu termotivasi dalam kebaikan.

Untuk tujuan pembelajaran berperilaku sesuai dengan harapan guru, merupakan aspek yang global dan dapat mencakup tujuan pendidikan dalam kitab secara keseluruhan. Sementara itu untuk tujuan mampu membaca kitab dengan baik dan benar, tidak ada kaitannya dengan tujuan pendidikan dalam kitab Ayyuha *al-walad*.

b. Materi

Materi pembelajaran dalam kitab Ayyuha *al-Walad* mencakup lima ranah dalam perkembangan afektif menurut Religeluth. Materi tersebut diimplementasikan dan diaktualisasikan dengan baik di Madrasah Diniyah dan di Pondok Pesantren dengan tingkat perkembangan yang beragam.

c. Metode

Metode Pendidikan dalam kitab Ayyuha *al-Walad* mencakup Indoktrinasi nilai, Thoriqoh, Ziarah kubur dan Berdzikir. Masing-masing metode tersebut diamalkan secara menyeluruh baik di Madrasah Diniyah sebagai penyelenggara pendidikan maupun Pondok Pesantren.

2. Peran pendidikan ranah afektif melalui kitab Ayyuha *al-Walad* terhadap religiusitas santri adalah:

- a. Dalam aspek individu yang Sufistik, pendidikan ini cukup berpengaruh untuk menumbuhkan budi pekerti luhur dan santri yang berjiwa inklusif, namun belum berpengaruh pada keistiqomahan dalam beribadah.

- b. Dalam hal peribadatan, pendidikan ini menambah keimanan santri dan kesadaran pelaksanaan ibadah, namun belum signifikan dalam praktek pelaksanaannya.
- c. Dalam aspek tawakal, santri masih mencoba untuk konsisten dalam bertawakal. Selain itu juga ada santri yang mencoba mengkritisi konsep tawakal dalam Kitab Ayyuha *al-Walad*.
- d. Dalam aspek ikhlas, santri masih mencoba untuk menjadi individu yang menyandarkan amal perbuatannya kepada Allah SWT dan mereka menyatakan belum mampu untuk menjadi individu yang tidak ingin dilihat orang lain dan tidak marah ketika dihina orang lain.

B. Saran-saran

Dengan memperhatikan kembali kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan dan sekiranya diharapkan menjadikan masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah hendaknya mengadakan perbaikan secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang ada, agar kedepannya proses pembelajaran khususnya pembelajaran kitab *Ayuha al-walad* lebih optimal dan efisien.
2. Bagi Santri hendaknya mempergunakan waktu dengan baik agar apa yang menjadi cita-cita dan harapan dari orang tua dapat tercapai.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas segala nikmat Allah Swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai sosok panutan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik pembaca selalu penulis harapkan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisa dalam menyusun skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca sekalian. Sekian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyati, *Skripsi*, Pembelajaran Ranah Afektif Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Yogyakarta, Faultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2009
- Al-Imam Abi Hamid Muhammad bin Ahmad Al Ghazali, *Ihya’ ‘ulumiddin*, Kairo:Muaassahal Halibiy wa Shirkah, 1967
- Al-Imam Abi Hamid Muhammad Bin Muhammad Al-Ghazali, *Ayyuha al-walad*, Semarang: Al-Barokah,1430 H
- Ancok Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994
- Anwar, Saeful, *Filsafat Ilmu Al-Ghazali*, Bandung: Pustaka Setia, 2007
- Atmaja Purwa Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Jogjakarta: Ar-ruz media,2011
- Ba’adillah, Ibnu Ibrahim, *terjemah Ihya ulumidin*, Jakarta: Pt Gramedia, 2011
- Budiarjo, *Kamus Psikologi*, Semarang : Dahara Prize, 1987
- Churmain, Imam, *Pendekatan-Pendekatan Altenatif Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011
- Danar Widiyani, *Skripsi*, Hubungan Antara Tingkat Intensitas Membaca Rubrik Keislaman dengan Religiusitas Karyawan PG. Madukismo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Fakutas Dawah UIN Sunan Kalijaga. 2010
- Departemen Pendidikan nasional, *Kurikulum berbasis Pompotensi MataPalajaran PAI SMU*, Jakarta :Badan Penelitian dan Pengembangan pusat kurikulum,2002
- Effendi, S, *Daftar Istilah Psikologi : Asing Indonesia-Indonesia Asing*, Jakarta Pusat : DEPDIKBUT, 1978
- JP.Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006
- J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Gramedia Widiasarana, 2010
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995

Juwariyah, *Dasar-dasar pendidikan anak dalam Al quran*, yogyakarta:
Teras,2010

Khairunnas Rajab, Psikologi Agama, Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2012

Luk-LukNurMufidah.*Pendidikan Afektif Dan Implikasinya Terhadap Model Dan Desain Pembelajaran*, Tadris, Volume 4 .2009

Maimun, Ahmad, *Terjemah Tahafut al-Falasifah kerancuan para filosof*, Bandung: Marja, 2010

Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya. 1995

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001

Nana Syaodih Sukmasinata, *Landasan Psikologi Psosies Pendidikan*, Bandung :Remaja Rosdakarya

Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Prakti*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rosa Indah, 1990

Siregar, Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010

Anwar, Saeful, *Filsafat Ilmu Al-Ghazali*, Bandung: Pustaka Setia, 2007

Shofiyu al-Rahman al-Mubarikfuri, *Arrohiq al-Mahtum*, Jumhuriyah Misro al arobi : Darul al- Wafa', 2010

Syahidi Dkk, *Moral Dan Kognisi Islam*, Bandung: CV Alfabetta,2009

Wagnals, *New College Distionary*, New York : De Funk Company, 1956

Winarto, *Skripsi*, nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab Ayyuha al-Walad karya imam Al Ghazali, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga. 2013

Zeni Mufida, *Skripsi*, Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Ayuhal Walad serta Relevensinya Terhadap Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga. 2013





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Adip Mu'ammarr Habibi
Nomor Induk : 11410048
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENDIDIKAN RANAH AFEKSI BERDASARKAN KITAB AYUHAL WALAD KARYA IMAM AL-GHOZALI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTA GEDGE YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Februari 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Februari 2015

Moderator

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003



MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH

PP. NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

ekretariat : Jl. Raden Ronggo KG II/982 Prenggan Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 7814062 Website : www.nurulummah.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 17/K/MDNU/IX/2015

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

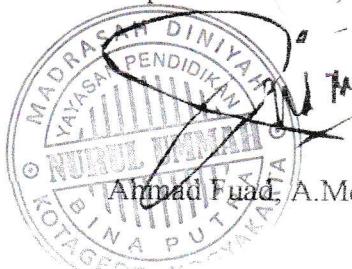
Nama : Adip Mu'ammor Habibi
NIM : 11410048
Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta untuk kelengkapan penyusunan tugas skripsi yang berjudul **Peran Pendidikan Efeksi Melalui Kitab Ayyuhal Walad Karya Imam al-Ghozali dalam Membina Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**. Penelitian dilakukan mulai tanggal 5 Juni 2015 sampai dengan tanggal 5 September 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 September 2015

Kepala Madrasah,



Ahmad Fuad, A.Md. S.Kom

Tabel 1

Kelas : Isti'dad

NO.	Materi	Kitab	Penulis
1	Imla'	(diklat ustaz)	-
2	Bahasa Arab	(diklat ustaz)	-
3	Fiqh Ibadah	pasolatan	K.Musyawir Bin H. Anwar
4	Menulis Pegon	(diklat ustaz)	-
5	Tajwid Praktis	(diklat ustaz)	-
6	Hafalan Juz 'Amma	Juz "Amma	-
7	Nahwu	Tarjamah al-Jurumiyyah	Bn Tholikhah Mansur
8	Shorof	Shorof Krapyak	Muhtarom Musyro

Tabel 2

Kelas : 1 Awaliyah

No	Pelajaran	Kitab	Penulis
1	Nahwu	Al-Fath	Drs. Kharisudin 'Aqil
2	Shorof	Shorof Krapyak	Muhtarom Busyro
3	Fiqh	Al-Fiqh Al-Wadhih Juz II	Mahmud Yunus
4	Ilma'	Nukilan	-
5	Bhs. Arab	Lughot At-Takhotub Juz 1	Umar Abdul Jabar
6	Hadist	Al-Arbain An-Nawawi	Yahya Bin Syarifudin An-Nawawi
7	Tauhid	Al-Aqidah Ad-Diniyah Juz 3	Abdurrahman Bin Saqof
8	Mahfudlod	Al-Mahfudzod	Umar Abdul Jabar
9	Qiraah Kitab I	Ad-Durus Al-Fiqhiyah	Abdurrahman Bin Saqof
10	Qiroah Kitab II	An-Nahwu Al-Wadhih Juz 2	Ali Al-Jarim Dan Mustofa Amin
11	Sorogan Individu	Safinah An-Najah	Syekh Salim Bin Syekh Samir

Tabel 3

Kelas 2 Awaliyah

NO.	Materi	Kitab	Penulis
1	Nahwu	Al-jurumuyah	Ahmad Zaini Dahlan
2	Shorof	Shorof krapyak	Muhtarom Busyro
3	Fiqh	Al-fiqh al-wadhih	Mahmud yunus

		juz 2	
4	Imla'	(nukilan)	-
5	Bhs. Arab	Dusus al-lughoh al-arobiyah juz 1	Abdurrahman Bin Saqof
6	Hadist	Al-arbain an-nawawi	Yahya Bin Syarifudin an-nawawi
7	Tauhid	Jawahir al-kalamuyah	Tohir bin Sholeh Al-jaza'ir
8	Akhlaq	Ta'lim al-muta'alim	Az-zarnuji
9	Tajwid	Hidayatul mustafid	Muhammad Al-Mahmud
10	Qiroah kitab	Ayuhal walad	Imam Al-Ghozali
11	Qiroah kitab	An-nahwu al-wadhih juz 2	Ali Al-Jarim dan Mustofa Amin
12	Sorogan individu	Sulam taufiq	S. Abdullah Bin Husain Bin Tohir Bin M.Hasyim

Tabel 4

Kelas 3 Awaliyah

NO.	Materi	Kitab	Penulis
1	Nahwu	Al-mutamimmah	Abdullah Bin Ahmad Al-faqihi
2	Shorof	Shorof krapyak	Muhtarom Busyro
3	Fiqih	At-tahdzib	Dr. Mustofa Dib al-Bugh
4	Nahwu 2	Imrity	Syarifuddin yahya al-imrity
5	Bhs. Arab	Dusus al-lughoh al-arobiyah juz 2	Abdurrahman Bin Saqof
6	Hadist	Muqarrar al-hadist juz 1	Yahya Bin Syarifudin an-nawawi
7	Akhlaq	Adabul alim wa al-mutaalim	Hasyim Asy'ari
8	musyawaroh	Syarah fathul qorib	Muhammad Bin Qosim Al-Ghiza
9	Qiroah kitab	Syarah fathul qorib	Muhammad Bin Qosim Al-Ghiza
10	Qiroah kitab	Syarah fathul qorib	Muhammad Bin Qosim Al-Ghiza
11	Sorogan individu	Syarah fathul qorib	Muhammad Bin Qosim Al-Ghiza

Table 5

Kelas 4 Awaliyah

NO.	Materi	Kitab	Penulis
1	Nahwu 1	Al-mutamimmah	Abdullah Bin Ahmad Al-faqihi
2	Shorof	Al-kailany	Muhtarom Busyro
3	Fiqh	At-tahdzib	Dr. Mustofa Dib al-Bugh
4	Tafsir	Muqarrar at-tafsir	Abdurrahman Abdullah Sholeh
5	Qiroatul kitab 1	Syarah fathul qorib	Muhammad Bin Qosim Al-Ghiza
6	Hadist	Muqarrar al-hadist juz 1	Yahya Bin Syarifudin an-nawawi
7	Tauhid	Kifayatul 'awam	Muhammad al-Fadholi
8	musyawaroh	Syarah fathul qorib	Muhammad Al-Mahmud
9	Nahwu 2	imrity	Syarifuddin yahya al-Imrity
10	Qiroah kitab	Syarah fathul qorib	Muhammad Bin Qosim Al-Ghiza
11	Sorogan individu	Syarah fathul qorib	Muhammad Bin Qosim Al-Ghiza

Table 6

Kelas 1 wustho

No.	Materi	Kitab	Penulis
1	Nahwu	Qawaид Al-Asasiyah	Almad Al-Hasyimi
2	Bahasa Arab	Nukilan	-
3	Fiqh	Al-Fiqh Al-Manhaji Juz 3	Mustofa Al-Kin Dan Musytofa Al-Bugho
4	Ushul Fiqh	Ushul Fiqh	Ahmad Wahab Kholaf
5	Hadist	Nail Al-Marom	Muhammad Yasin Bin Abdullah
6	Ulumul Hadist	Taisir Musthalahah Al-Hadist	Mahmud Al-Tokhan
7	Uluml Quran	Mabahist Fi'ulum L-Quran	Mana' Kholil Al-Qotn
8	Tarikh	Fiqh As-Shiroh	M.Said Romadhon Al Bauthi
9	Auhid	Al-Husunu Al-Hamidah	Huasain Afandi
10	Aswaja	Mafahim	Muhammad 'Alawi Al-Maliki
11	Tafsir	Tafsir Ayat Ahkam	Muhammad Ali As-Shobuni
12	Ushul Dakwah	Ad-Da'wah Al-Islamiyah	Ahmad Gholusi
13	Musyawaroh	Fathul Mu'in	Zahid Al
14	Sorogan	Fathul Mu'in	

	Individu		
--	----------	--	--

Tabel 7

Kelas 2 Wustho

No.	Materi	Kitab	Penulis
1	Nahwu	Qawaид Al-Asasiyah	Almad Al-Hasyimi
2	Bahasa Arab	Nukilan	-
3	Fiqh	Al-Fiqh Al-Manhaji Juz 4	Mustofa Al-Kin Dan Musytofa Al-Bugho
4	Ushul Fiqh	Ushul Fiqh	Ahmad Wahab Kholaf
5	Hadist	Nail Al-Marom	Muhammad Yasin Bin Abdullah
6	Ulumul Hadist	Taisir Musthalahah Al-Hadist	Mahmud Al-Tokhan
7	Uluml Quran	Mabahist Fi’ulum L- Quran	Mana’ Kholil Al-Qotn
8	Tarikh	Fiqh As-Shiroh	M.Said Romadhon Al Bauthi
9	Tauhid	Al-Husunu Al- Hamidah	Huasain Afandi
10	Aswaja	Mafahim	Muhammad ‘Alawi Al- Maliki
11	Tafsir	Tafsir Ayat Ahkam	Muhammad Ali As- Shobuni
12	Ushul Dakwah	Ad-Da’wah Al- Islamiyah	Ahmad Gholusi
13	Musyawaroh	Fathul Mu’in	Zahid Al
14	Sorogan Individu	Fathul Mu’in	

Tabel 8

Kelas 1 Ulya

No.	Materi	Kitab	Penulis
1	Nahwu	Qowaيد Al- Asasiyah	Ahmad Al-Hasyimi
2	Bahasa Arab	(Nukilan)	-
3	Fiqh	Al-Fiqh Al- Manhaji Juz 6	Mustofa Al-Kin Dan Musytofa Al-Bugho
4	Ushul Fiqh	Ushul Fiqh	Abdul Wahab Kholaf
5	Hadist	Nail Al-Marom	Muhammad Yasin Bin Abdullah
6	Mantiq	Ilm Al-Mantiq	Muhammad Nur Al Ibrohimi
7	Ulumul Quran	Mbahist Fi Ulum Al-Quran	Mana’ Kholil Al-Qothon

8	Balaghoh	Al-Balaghoh Al-Wadihah	Ali Al- Jarim Dan Mustofa Amin
9	Tarikh Tasyri'	Al-Fiqh Al-Islami	Ali Jaddal Haq
10	Kajian Tasawuf	Tarbiyatun Ar-Ruhiyah	Said Khawa
11	Tafsir	Tafsir Ayat Ahkam Juz 2	Muhammad Ali As-Shobuni
12	Qowaid Fiqh	Idhoh Al-Fiqhiyah	Abdullah Muhammad Bin Said Ubadi Al-Haji
13	Musyawaroh	Fathul Wahab	Zakariya Abi Yahya Al-Anshori
14	Sorogan Individu	Fathul Wahab	Zakariya Abi Yahya Al-Anshori

Tabel 9

Kelas 2 Ulya

No.	Materi	Kitab	Penulis
1	Bahasa Arab	(Nukilan)	-
2	Fiqh	Al-Fiqh Al-Manhaji Juz 7	Mustofa Al-Kin Dan Musytofa Al-Bugho
3	Faraid	Al-Fiqh Al-Manhaji Juz 6	Mustofa Al-Kin Dan Musytofa Al-Bugho
4	Hadist	Nail Al-Marom	Muhammad Yasin Bin Abdullah
5	Penerbitan	(Nukilan)	-
6	Ulumul Quran	Mbahist Fi Ulum Al-Quran	Mana' Kholil Al-Qothon
7	Balaghoh	Al-Balaghoh Al-Wadihah	Ali Al- Jarim Dan Mustofa Amin
8	Tarikh Tasyri'	Al-Fiqh Al-Islami	Ali Jaddal Haq
9	Kajian Tasawuf	Tarbiyatun Ar-Ruhiyah	Said Khawa
10	Tafsir	Tafsir Ayat Ahkam Juz 2	Muhammad Ali As-Shobuni
11	Qowaid Fiqh	Idhoh Al-Fiqhiyah	Abdullah Muhammad Bin Said Ubadi Al-Haji
12	Musyawaroh	Fathul Wahab	Zakariya Abi Yahya Al-Anshori
13	Sorogan Individu	Fathul Wahab	Zakariya Abi Yahya Al-Anshori



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/102/6/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.00/2264/2015**

Tanggal : **25 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ADIP MU'AMMAR HABIBI** NIP/NIM : **11410048**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN PENDIDIKAN RANAH EFEKSI MELALUI KITAB AYUHAL WALAD KARYA IMAM AL-GHOZALI DALAM MEMBINA RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **5 JUNI 2015 s/d 5 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 JUNI 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

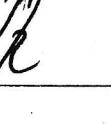
Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Adip Mu'ammat Habibi
 NIM : 11410048
 Pembimbing : Dr. Mahmud Arif, M.Aq
 Judul : Peran Pendidikan Madani Afeksi Melalui Kitab Agung Walad Karya
 Iman Al-Ghozali dalam Membina Masyarakat Santri
 Fakultas : ~~Teknologi~~ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : DAI

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	3 Maret	1	Fiksasi Proposal	
2	27 Maret	2	Bimbingan Bab II	
3	8 April	3	Bimbingan Pedoman Wawancara BB	
4	7 Mei	4	Bimbingan Bab III	
5	29 Mei	5	Bimbingan Bab III	
6	6 Agustus	6	Bimbingan Bab I - IV	
7	28 September	7	Bimbingan Bab I - IV	
8	29 September	8	Acc Skripsi	

Yogyakarta,
 Pembimbing

NIP.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2162

3762/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/102/6/2015 Tanggal : 5 Juni 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ADIP MU'AMMAR HABIBI
No. Mhs/ NIM : 11410048
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Retty Trihadati
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN PENDIDIKAN RANAH AFEKSI MELALUI KITAB AYUHA AL-WALAD KARYA IMAM AL-GHOZALI DALAM MEMBINA RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 5 Juni 2015 s/d 5 September 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

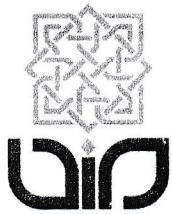
ADIP MU'AMMAR HABIBI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 8-6-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yk
4. Kepala MD Nurul Ummah Kotagede Yk
5. Ybs.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp.(0274) 513056 Fax. 519734 E-mail:Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2015

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**PERAN PENDIDIKAN RANAH AFEKSI MELALUI KITAB AYUHAL WALAD KARYA IMAM AL-GHOZALI DALAM MEMBINA RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Adip Mu'ammar Habibi
NIM : 11410048
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jurugan Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Ummah dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M. Ag.

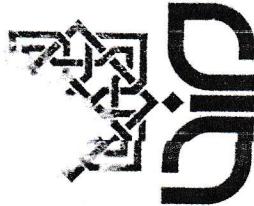
NIP. 1973 0310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKS I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : ADIP MU'AMMAR HABIBI
NIM : 11410048
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	75	B
Total Nilai		81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat	
		Angka	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKS I

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003





شهادة

الرقم: ١٥/٢٠١٣٥٦/٢٠١٣٥٦٠٣٢٠٥/PM.٠٢/L.٠٥/UIN.

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ :

الاسم : Adip Mu'ammar H

تاريخ الميلاد : ٥ أكتوبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ أبريل ٢٠١٥ ،

وحصل على درجة :

فهم المسموع	
٥٠	
٥٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقرؤ
٤٥٧	مجموع الدرجات

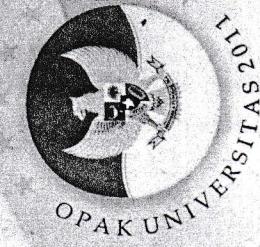
*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٥ أبريل ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف: ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

ADIP MUHAMMAD

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd.
sekretaris

M. Faizzi
ketua

Yogyakarta, 16 September 2011

Abdul Kholid
Presiden

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd.
NIP. 19600905 198603 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ADIP MU'AMMAR HABIBI
NIM : 11410048
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Prof. Dr. H. Maragustam, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

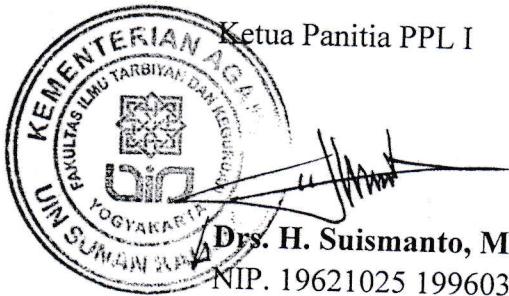
95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

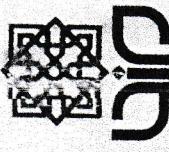
Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Surat Keterangan

diberikan kepada:

Nama : Adip Mu'ammar Habibi
NIM : 1410048
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

KEMENTERIAN AGAMA
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA
NIP. 19600905 198603 1006





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.419/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Adip Mu`ammar Habibi**
Date of Birth : **October 05, 1992**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 18, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

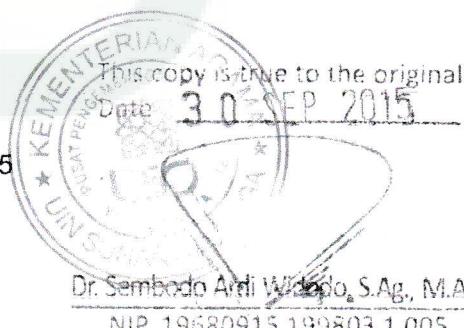
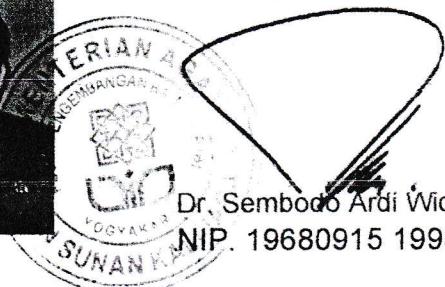
CONVERTED SCORE

Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	47
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 18, 2015
Director,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ADIP MU'AMMAR HABIBI

NIM : 11410048

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 3 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,14** (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Adip Mu'ammar Habibi
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 5 Oktober 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Yogyakarta : Jl. Raden Ronggo KG II/982 Prenggan, Kotagede Yogyakarta 55172
Alamat Asal : Jurugan, Rt. 05 Rw. 15, Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta 55551
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Rozikin
b. Ibu : Siti Muslikhah
Pekerjaan Orang Tua :
a. Ayah : Perangkat Desa
b. Ibu : PNS

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri Bangunerto (1999-2005)
2. SMP Negeri 1 Sleman (2005-2008)
3. MA Sunan Pandanaran (2008-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-Sekarang)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Sunan Pandanaran (2008-2011)
2. Madrasah Al-Quran Sunan Pandanaran (2008-2011)
3. Pondok Pesantren Nurul Ummah (2013-sekarang)
4. Madrasah Diniyyah Nurul Ummah (2013-sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.